Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
5 (2) 2025, Page: 7262-7268

Pengaruh Fasilitas Belajar, Minat Belajar, Perilaku Belajar Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman

Khalisatil Ramadhani[1], Mirna Tanjung[2], Wati[3]
Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat
khalisatilramadhani590@gmail.com

Published: June, 2025

ABSTRACT

Education is a conscious and planned effort to create a learning atmosphere and learning process, so that all students actively develop their potential to have spiritual strength in religion, self-control, personality, intelligence, noble character, and skills needed by themselves, society, nation and state. This research uses descriptive and associative approaches. The results of this study are (1) Learning facilities have a significant effect on learning outcomes. Where the regression coefficient of 00.619 is obtained, this value is significant because the tcount value is 8.229> table of 1.99085. (2) Learning interest has a significant effect on learning outcomes. Where the regression coefficient of 0.251 is obtained, this value is significant because the tcount value is 6.966> t table of 1.99085. (3) Learning behavior has a significant effect on learning outcomes. Where a regression coefficient of 0.352 is obtained, this value is significant because the tcount value is 5.235> t table of 1.99085. (4) Emotional intelligence has a significant effect on learning outcomes. Where the regression coefficient of 0.411 is obtained, this value is significant because the tcount value is 5.019> t table of 1.99085. (5) Learning facilities, interest in learning, learning behavior and emotional intelligence have a significant effect on learning outcomes. Based on data analysis and hypothesis testing that has been carried out, Fcount is 114.462> Ftable 2.49.

Keywords: Influence, Learning, Emotional, Pariaman

ABSTRAK

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar semua murid secara aktif dengan pengembangan potensi dirinya memiliki kekuatan spiritual dalam keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Penelitian ini menggunakan menggunakan pendekatan deskriptif dan asosiatif. Hasil dari penelitian ini adalah (1) Fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Dimana diperoleh koefisien regresi sebesar 00,619 nilai ini signifikan karena nilai thitung sebesar 8,229 > tabel sebesar 1,99085. (2) Minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Dimana diperoleh koefisien regresi sebesar 0,251 nilai ini signifikan karena nilai thitung sebesar 6,966 > ttabel sebesar 1,99085. (3) Perilaku belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Dimana diperoleh koefisien regresi sebesar 0,352 nilai ini signifikan karena nilai thitung sebesar 5,235 > ttabel sebesar 1,99085. (4) Kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Dimana diperoleh koefisien regresi sebesar 0,411 nilai ini signifikan karena nilai thitung sebesar 5,019 > ttabel sebesar 1,99085. (5) Fasilitas belajar, minat belajar, perilaku belajar dan kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh Fhitung sebesar 114,462 > Ftabel 2,49.

Kata Kunci: Pengaruh, Belajar, Emosional, Pariaman

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana yang bertujuan untuk menciptakan suasana belajar serta proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik terlibat secara aktif dalam mengembangkan potensi dirinya. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2003, yang menyatakan bahwa pendidikan bertujuan untuk membentuk manusia yang memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan baik bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, maupun negara(UU No.1/ 2003).

Dengan demikian, peningkatan kualitas pendidikan menjadi langkah strategis yang harus terus dilakukan agar sesuai dengan perkembangan zaman(Mudjiono, n.d.). Perbaikan sistem pendidikan yang menyeluruh akan membuka peluang bagi setiap peserta didik untuk berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya(Famella et al., 2024). Aktivitas pembelajaran di sekolah menjadi sarana utama dalam proses ini, karena melalui kegiatan belajar yang terarah dan bermakna, tujuan pendidikan akan dapat tercapai secara efektif(Erwinsyah, 2017),(Hamalik, 2003). Salah satu indikator keberhasilan pendidikan adalah terwujudnya prestasi belajar yang nyata pada diri peserta didik. Prestasi belajar tidak hanya dilihat dari aspek kognitif, tetapi juga dari sikap, keterampilan, dan karakter yang terbentuk selama proses pendidikan berlangsung(Panjaitan, 2022),(Mahmud, 1990). Oleh karena itu, sangat penting bagi lembaga pendidikan untuk terus meningkatkan mutu pembelajaran melalui pendekatan yang inovatif dan berpusat pada siswa(Djamarah, 2002).

Pelajaran Ekonomi, sebagai bagian dari rumpun ilmu pengetahuan sosial, memegang peran penting dalam pengembangan pengetahuan dan keterampilan peserta didik(Ratnawati, 2016). Mata pelajaran ini bertujuan untuk menumbuhkembangkan minat, kecerdasan, kepandaian, serta keterampilan ekonomi yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata(Goleman, 2006). Melalui pemahaman terhadap konsep-konsep ekonomi, peserta didik diharapkan mampu berpikir kritis, mengambil keputusan rasional, dan memahami dinamika ekonomi yang terjadi di lingkungan sekitarnya. SMAN 1 Enam Lingkung menunjukkan komitmennya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, khususnya dalam mata pelajaran Ekonomi. Berbagai upaya telah dan akan terus dilakukan oleh sekolah untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut, seperti peningkatan kualitas guru, penyediaan sumber belajar yang relevan, serta penerapan strategi pembelajaran yang efektif(Syah, 2001)(Dimyati, 2003). Permasalahan peneliti temukan di lapangan dengan melakukan pengamatan serta observasi menunjukkan. Kriteria ketuntasan minimum (KKM) dari hasil belajar yang telah diperoleh oleh anak kurang optimal. Kriteria ketuntasan minimum (KKM) adalah sesuatu yang sangat diharapkan dalam proses pembelajaran. Hasil dari penilaian terhadap proses pembelajaran ekonomi

itu sendiri dapat digunakan untuk pendistribusian ketangkasan dalam belajar para siswa, sehingga dapat diketahui kelebihan serta kekurangan siswa.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif dan asosiatif, yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi objek penelitian serta menganalisis hubungan antar variabel yang diteliti(Alfiandi et al., 2024). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Enam Lingkung, dengan jumlah responden sebanyak 83 orang siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proporsional random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak dengan mempertimbangkan proporsi dari setiap kelas yang ada dalam populasi.

Dalam penelitian ini, hasil belajar dijadikan sebagai variabel terikat (Y), sedangkan fasilitas belajar (X_1), minat belajar (X_2), perilaku belajar (X_3), dan kecerdasan emosional (X_4) merupakan variabel bebas yang diduga memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh simultan dan parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik untuk memastikan ketepatan hasil analisis dan kesimpulan yang diambil(Kurniawan, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

$Y= 20{,}907 + 0{,}619X_1 + 0{,}251X_2 + 0{,}352X_3 + 0{,}411X_4$

Berdasarkan hasil peneltiian maka dapat diketahui bahwa:

1. Nilai *constant* yaitu 20,907 ini menunjukan bahwa tidak adanya pengaruh pada variable bebas (hasil belajar) sehingga variabel terikat (fasilitas belajar, minat belajar, perilaku belajar dan kecerdasan emosional) mencapai 20,907 satuan.
2. Hasil koefisien regresi dari variabel (X1) fasilitas belajar 0,619, artinya apabila kesenangan belajar naik satu satuan, sehingga hasil belajar juga naik 0,619 untuk semua satuan, sehingga asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan.
3. Nilai koefisien regresi dari variabel (X2) minat belajar sebesar 0,251, artinya jika minat belajarr naik satu satuan, sehingga hasil belajar juga naik 0,251 untuk semua satuannya, sehingga asumsi variabel lain tidak mencapai perubahan.

4. Nilai koefisien regresi (X3) perilaku belajar 0,352, artinya jika perilaku belajar naik satu satuan, kemudian hasil belajar naik 0,352 untuk semua satuannya, denagn asumsi variabel lain tidak menemui perubahan.

5. Nilai koefisien regresi dari variabel (X4) kecerdasan emosional 0,411, artinya jika kecerdasan emosional naik setinggi satu satuan, sehingga hasil belajar juga naik setinggi 0,411 untuk semua satuannya, dan tidak mengalami perubahan asumsi variabel lainnya.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Hasil dari nilai Adjusted R Square 0,847 artinya 84,7% pertukaran variabel dependen bisa dijelaskan oleh variabel independen sementara sisanya 15,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Hasil Uji Hipotesis

Uji t

Hipotesis 1, "terdapat pengaruh signifikan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar. Ditunjukan dengan nilai thitung 8,293 > ttabel 1,99085 dengan nilai signifikan yaitu "0,000 < α = 0,05", artinya "Ha diterima dan" H0 "ditolak". Sehingga terdapat pengaruh signifikan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar (secara parsial).

Hipotesis 2, terdapat pengaruh signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar. Ditunjukan dengan nilai thitung 6,966 > ttabel 1,99085 dengan hasil ssignifikan 0,000 < α = 0,055, artinya HHa diterima dann H0 ditolakk. Sehingga dterdapat pengaruh signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar (secara parsial).

Hipotesis 3, terdapat pengaruh signifikan antara perilaku belajar dengan hasil belajar. Ditunjukan dengan nilai thitung 5,235 > ttabel 1,99085 dengan hasil ssignifikan 0,000 < α = 0,055, artinya Ha dditerima dan H0 ditolak. Sehingga terdapat pengaruh signifikan antara perilaku belajar dengan hasil belajar (secara parsial).

Hipotesis 4, terdapat pengaruh signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar. Ditunjukan dengan nilai thitung 5,019 > ttabel 1,99085 dengan hasil ssignifikan 0,000 < α = 0,055, artinya HHa diterima dann H0 ditolak. Sehingga "terdapat pengaruh signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar (secara parsial).

Hasil Uji F

Berdasarkan nilai F hitung 114,462 > nilai Ftabel 2,49 dan hasil Signifikan 0,000 < α 0,05 artinya H0 ditolak dan Ha diterima. Sehingga fasilitas belajar, minat belajar, perilaku belajar, kecerdasan emosional secara bersama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 1 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman, berarti semakin baik fasilitas

belajar, minat belajar, perilaku belajar serta kecerdasan emosional sehingga akan meningkat hasil belajar anak tersebut.

Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Enam Lingkung

Berdasarkan pengujian hipotesis pertama, diketahui bahwa fasilitas belajar berakibat "secara signifikan" dengan "hasil belajar ekonomi" anak kelas XI IPS SMAN 1 Enam Lingkung. Hasil koefisien regresi fasilitas belajar sebesar 0,619 artinya jika fasilitas belajar naik setinggi satu satuan, sehingga hasil belajar akan naik setinggi 0,619 untuk setiap satuannya. Hasil penelitian menunjukan nilai thitung 8,293 > ttabel 1,99085 dengan nilai signifikan 0,000 < α = 0,05 artinya Ho ditolak Ha diterima.

Hasil penelitian sependapat dengan teori Dimyati, (2006:249) bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Fasilitas belajar siswa merupakan faktor yang harus diperhatikan karena sangat mendukung proses pembelajaran, siswa akan lebih bersemangat dalam belajar dan tujuan pembelajaran akan tercapai secara maksimal dan akan meningkatkan hasil balajar siswa.

1. Pengaruh Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Enam Lingkung

Berdasarkan pengujian hipotesis kedua, diketahui bahwa minat belajar berpengaruh ssecara signifikann terhadap hasil belajar. Nilai koefisien regresi minat belajar sebesar 0,251 artinya apabila minat belajar naik setinggi satu satuan, sehingga hasil belajar akan naik setinggi 0,215 untuk semua satuannya. Hasil penelitian menunjukan thitung 6,966 > ttabel 1,99085 dengan hasil signifikan 0,000 < α = 0,05 yang berarti Ho ditolak Ha diterima.

Hasil penelitian ini sesuai berdasarkan teori yang disampaikan oleh "(Djamarah, 2002) minat belajar besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar, peserta didik yang memiliki minat belajar akan belajar dengan"baik dan memperoleh hasil yang optimal. Sedangkan menurut"(Hamalik, 2008) belajar dengan minat dapat mendorong peserta didik"belajar lebih baik lagi. Minat belajar yang tinggi terhadap sesuatu"merupakan modal utama dalam mencapai tujuan yang diinginkan."

2. Pengaruh Perilaku Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Enam Lingkung

Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga, diketahui bahwa perilaku belajar berpengaruh ssecara signifikann terhadaphhasil belajar. Nilai koefisien regresi 0,352 artinya jika perilaku belajar naik satu satuan, sehingga hasil belajar akan naik 0,352 untuk semua satuannya. Hasil penelitian menunjukan bahwa thitung 5,235 > ttabel 1,99085 dengan hasil signifikan 0,000 < α = 0,05 yang berarti Ho ditolak Ha diterima.

Hasil penelitian ini sesuai berdasarkan teori yang disampaikan oleh (Goleman, 2002) bahwa kecerdasan pribadi terdiri dari kecerdasan antar pribadi dan kecerdasan intra pribadi. Kecerdasan antar pribadi merupakan kecerdasan bagaimana memahami kemampuan orang lain secara menyeluruh. Sedangkankkecerdasan intra pribadi bersifat korelatif yang mengarah kedalam diri. Kemampuan seseorang untuk membentuk model diri sendiri yang mengacu pada kemampuan diri dan memanfaatkan model tersebut sebagai alat untuk menjalani kehidupan yang efektif.

3. Pengaruh Fasilitas Belajar, Minat Belajar, Perilaku Belajar dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Enam Lingkung.

Berdasarkan hasil uji hipotesis ditemukan bahwa variabel fasilitas belajar, minat belajar, perilaku belajar dan kecerdasan emosional berpengaruh denganhhasil belajar ekonomiianak kelas XI IPS SMAN 1 Enam Lingkung. Analisis data serta uji hipotesis yang dilakukan diperoleh hasil Fhitung yaitu 114,462 > Ftabel yaitu 2,49 dengan nilai Sig 0,000 < α 0,05. Dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar, minat belajar, perilaku belajar dan kecerdasan emosional secara simultan berpengaruhssignifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS MAN 1 Enam Lingkung. Dapat dijelaskan bahwa semakin baik fasilitas belajar, minat belajar, perilaku belajar dan kecerdasan emosional maka hasil belajar akan meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh sejumlah temuan penting terkait pengaruh variabel bebas terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Enam Lingkung. Pertama, terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien regresi sebesar 0,619 dengan nilai thitung sebesar 8,293, yang lebih besar dari ttabel sebesar 1,99085. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak, yang berarti fasilitas belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa. Kedua, terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,251 dengan thitung sebesar 6,966, yang lebih besar dari ttabel sebesar 1,99085, serta nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Oleh karena itu, Ha diterima dan H0 ditolak, yang mengindikasikan bahwa minat belajar memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Ketiga, terdapat pengaruh signifikan antara perilaku belajar terhadap hasil belajar siswa. Koefisien regresi yang diperoleh sebesar 0,352, dengan nilai thitung sebesar 5,235, yang juga lebih besar dari ttabel sebesar 1,99085, serta nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perilaku belajar memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar.

Keempat, hasil analisis menunjukkan bahwa kecerdasan emosional juga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Nilai koefisien regresi sebesar 0,411, disertai nilai thitung sebesar 5,019, yang melebihi ttabel sebesar 1,99085, dengan signifikansi 0,000 < 0,05. Maka dari itu, Ha diterima dan H0 ditolak, yang berarti kecerdasan emosional berperan penting dalam mendukung keberhasilan belajar siswa. Kelima, secara simultan, keempat variabel bebas fasilitas belajar, minat belajar, perilaku belajar, dan kecerdasan emosional berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. Hal ini dibuktikan dengan nilai Fhitung sebesar 114,462, yang jauh lebih besar dari Ftabel sebesar 2,49, serta nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, hipotesis alternatif (Ha) diterima, yang menegaskan bahwa seluruh variabel bebas bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Alfiandi, N., Rahma, T. I. F., & Inayah, N. (2024). Pengaruh Pengetahuan dan Kemanfaatan Quick Response Code Indonesian Standart (QRIS) Terhadap Penggunaan E-Wallet dikalangan Mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara. *RUBINSTEIN*, *2*(2), 84–93.

Dimyati, D. (2003). Belajar dan Pembelajaran, Jakarta, Rineka Cipta. *Gordon Dryden & Jeannette Vos*.

Djamarah, S. B. (2002). Psikologi Belajar, Jakarta: PT Rineka Cipta Fanani, Muhammad Rizal.(2015). *Kajian Living Quran Ayat-Ayat Pengobatan*.

Erwinsyah, A. (2017). Manajemen pembelajaran dalam kaitannya dengan peningkatan kualitas guru. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *5*(1), 69–84.

Famella, S., Susardi, S., Sitohang, R. Z., Budiarti, I. A., Haris, M., Yusmita, Y., Adinar, A., Susanti, L., Aisyah, S., & Alfazli, M. A. (2024). *Kajian Pengelolaan Sistem Pendidikan*. CV. Gita Lentera.

Goleman, D. (2006). Kecerdasan Emosional: Mengapa EI lebih penting dari IQ. *Jakarta: Gramedia Pustaka Utama*.

Hamalik, O. (2003). *Proses belajar mengajar*.

Kurniawan, R. (2016). *Analisis regresi*. Prenada Media.

Mahmud, M. D. (1990). *Psikologi pendidikan: Suatu pendekatan terapan*. BPFE.

Mudjiono, D. (n.d.). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta. 2002. Nana Sudjana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*.

No.1, U. (n.d.). *Undang-Undang*.

Panjaitan, F. (2022). Tujuan Pembelajaran Dalam Pendidikan Kristen Berdasarkan 2 Timotius 3: 16. *CHARISTHEO: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, *1*(2), 134–147.

Ratnawati, E. (2016). Pentingnya pembelajaran IPS terpadu. *Edueksos Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, *2*(1).

Syah, M. (2001). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*.

Syah Muhibbin. (2007). Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Syah Muhibbin. (2011). Psikologi Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.